

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor prioritas dalam pembangunan nasional, terutama yang menyangkut subsektor tanaman pangan. Subsektor tanaman pangan merupakan subsektor yang mempunyai peranan penting dan strategis dalam membangun ketahanan pangan serta menjaga stabilitas bangsa melalui pembangunan pertanian (Saragih, 2022). Pembangunan pertanian adalah proses yang ditujukan untuk selalu menambah produksi pertanian tiap-tiap konsumen. Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan meningkatkan ketahanan pangan melalui peningkatan produktivitas sehingga terjadinya peningkatan pendapatan petani. Keberhasilan pembangunan pertanian tidak terlepas dari kinerja kelembagaan kelompok tani di pedesaan (Silaban dan Sugiharto, 2016).

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82 Tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani menyatakan bahwa kelompok tani merupakan kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban guna meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Pembinaan kelembagaan petani diarahkan pada perubahan pola pikir petani dalam menerapkan sistem agribisnis dan membina kelompok tani dalam menjalankan peranannya.

Peranan kelompok tani adalah kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi. Tujuan program kelompok tani adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan petani supaya mampu menemukan solusi dari masalah yang dihadapinya secara mandiri, misalnya masalah permodalan, pengelolaan, pemasaran, kurangnya pemahaman dibidang teknologi dan kurang kreatifnya masyarakat tani (Wahyurini dan Hamidah, 2020). Namun, kenyataannya tidak semua kelompok tani berperan sebagaimana mestinya sehingga menyebabkan

anggota kelompok tani tidak merasakan manfaatnya berkelompok. Kelompok tani saat ini hanya menjadi alat untuk mempermudah pelaksanaan tugas pemerintah dalam menyalurkan sarana produksi (saprodi) kepada petani sehingga lebih terkordinir (Mawarni dkk, 2017). Oleh karena itu, kelompok tani yang tersebar di seluruh pedesaan perlu dibenahi dan diberdayakan lebih lanjut agar dapat berperan secara optimal.

Desa Pasiran merupakan salah satu desa di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat Sumatera Utara yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani padi sawah dan memiliki kelembagaan kelompok tani. Kelompok tani padi sawah tersebut tersebar di 4 dusun dari 7 dusun yang ada di Desa Pasiran, yaitu Dusun I Pasiran Timur, Dusun II Pasiran Barat, Dusun III Mendilingan dan Dusun IV Bukit Salak. Adapun keadaan kelompok tani di Desa Pasiran berdasarkan tahun berdiri dan jumlah anggota dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Kelompok Tani Desa Pasiran Tahun 2022

No	Kelompok Tani	Tahun Berdiri	Jumlah Anggota (Orang)
1.	Jaya	2006	16
2.	Kuntum Mekar	1997	20
3.	Sadar	1984	28
4.	Sehati	2001	37
5.	Sekata	2006	15
6.	Serasi	1984	32
Jumlah			148

Sumber : PPL WKPP Pasiran, Data Primer (diolah) 2022

Dilihat dari data kelompok tani Desa Pasiran pada tabel di atas, jumlah keseluruhan kelompok tani adalah 6 kelompok dengan jumlah anggota sebanyak 148 jiwa. Pada umumnya petani menjadi anggota kelompok tani atas keinginan sendiri dengan harapan bahwa berkelompok akan memudahkan petani mengelola dan mengembangkan usahataniya untuk meningkatkan pendapatan.

Keberhasilan pencapaian tujuan untuk meningkatkan pendapatan petani padi sawah dipengaruhi oleh kinerja kelompok tani. Kinerja adalah hasil kerja yang telah dilakukan masyarakat sesuai dengan ketentuan kerja, dimana ketentuan kerja tersebut biasanya disebut standar kerja, yaitu tingkat yang diharapkan suatu

pekerjaan tertentu untuk dapat diselesaikan dan dibandingkan dengan tujuan atau target yang ingin dicapai (Bangun, 2012).

Kinerja kelompok tani menggambarkan bagaimana hubungan kerjasama antar petani dalam menemukan solusi dari masalah usahatannya, sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan. Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kementerian Pertanian Nomor : 168/Per/SM.170/J/11/2011 tentang Petunjuk Penilaian Kemampuan Kelompok Tani, maka indikator penilaian kinerja kelompok tani adalah kemampuan merencanakan kegiatan, kemampuan mengorganisasikan kegiatan, kemampuan melaksanakan kegiatan, kemampuan melakukan pengendalian dan pelaporan kegiatan dan kemampuan mengembangkan kepemimpinan kelompok tani. Apabila indikator penilaian kinerja kelompok tani dilaksanakan sebagaimana mestinya, seharusnya berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi sawah. Kelompok tani yang memiliki kinerja tinggi maka produktivitas kerjanya tinggi sehingga terjadinya peningkatan pendapatan, sebaliknya apabila kelompok tani memiliki kinerja yang rendah maka produktivitas kerjanya rendah dan tidak terjadinya peningkatan pendapatan. Penilaian kinerja kelompok tani sebagai salah satu bagian pemerintah perlu dilakukan, baik dari segi sumber daya manusia (SDM) maupun para anggota terhadap kinerja pelayanan kelompok tani. Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh kinerja kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah (*Oryza sativa L.*) di Desa Pasiran Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dijabarkan pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kinerja kelompok tani di Desa Pasiran Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat?
2. Berapa pendapatan usahatani padi sawah di Desa Pasiran Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat?
3. Apakah kinerja kelompok tani berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Desa Pasiran Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kinerja kelompok tani di Desa Pasiran Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.
2. Untuk mengetahui berapa pendapatan usahatani padi sawah di Desa Pasiran Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.
3. Untuk mengetahui apakah kinerja kelompok tani berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Desa Pasiran Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra.
2. Sebagai bahan pertimbangan informasi bagi kelompok tani Desa Pasiran untuk meningkatkan kinerja kelembagaan kelompok tani dalam peningkatan pendapatan usahatani padi sawah.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran terkait pentingnya kinerja kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan usahatani padi sawah.